



# Dinsos Kubu Raya Siapkan Bantuan bagi Warga Korban Banjir

## Tunggu SK Bupati terkait Tanggap Darurat Bencana

**KUBU RAYA, SP** - Kepala Dinas Sosial Kabupaten Kubu Raya, Wasilun mengatakan telah menyiapkan bantuan bagi masyarakat yang terdampak banjir.

Bantuan yang telah dipersiapkan mulai dari makanan, pakaian hingga bantuan beras.

“Yang sekarang itu kita persiapkan berupa makanan, pakaian dan kita juga telah mengupayakan bantuan beras dari Bulog yang sampai saat ini masih ada stok beras untuk di Kabupaten Kubu Raya,” kata Wasilun, Selasa (22/10).

Wasilun menyampaikan bantuan ini akan dibagikan kepada masyarakat apabila sudah ada SK dari Bupati terkait dengan status tanggap darurat bencana.

“Bantuan baru bisa turun jika sudah ada SK Bupati terkait dengan tanggap darurat bencana,” kata Wasilun.

Untuk besarnya jumlah bantuan yang akan diberikan kepada masyarakat terdampak banjir, tentunya berdasarkan hasil penetapan yang diambil oleh BPBD, sebagai dasar berapa jumlah yang terdampak dari banjir.

Dalam penyaluran bantuan, lanjut Wasilun, biasanya bantu disalurkan melalui kepala Desa setempat terlebih dahulu, nanti juga akan ada berita acara dan serah terima, untuk kemudian disalurkan sesuai dengan hasil penetapan yang

terdampak banjir sesuai dengan hasil pendataan.

“Namun perlu saya pertegas kemabli Dinas Sosial Kubu Raya, tidak bisa bergerak jika belum ada SK Bupati terkait dengan status tanggap darurat bencana, karena alurnya harus ada SK Bupati terlebih dahulu,” terangnya.

Kepala BPBD Kabupaten Kubu Raya Herry Purwoko mengatakan bencana banjir yang terjadi di wilayah Kabupaten Kubu Raya disebabkan tingginya intensitas curah hujan beberapa hari terakhir.

“Akibatnya banjir melanda empat Desa di kabupaten kubu Raya, diantaranya Desa Lingga, Desa Panca Roba, Desa teluk Bakung, Kecamatan Sungai Ambawang dan Desa Sungai Malaya, Kecamatan Kuala Mandor B,” kata Herry.

Herry menuturkan, BPBD Kubu Raya bersama Dinas Perhubungan, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, TNI-Polri dan Desa Tanggap Bencana (Destana) Kecamatan Sungai Ambawang sudah melakukan asesmen monitoring langsung ke lapangan.

“Banjir di kecamatan Sungai Ambawang, tidak hanya merendam permukiman warga, tetapi merendam Jalan Trans Kalimantan sehingga menyebabkan kemacetan arus lalu lintas,” terang Herry. (mar)